

SARI

Elyzabeth Esthi Putranti, 2009. **Analisis Struktur Bentuk Musik dan Pesan Syair Lagu Peringatan Misa Arwah di Kerkof Mendut Paroki Santo Petrus Borobudur Kabupaten Magelang**, Skripsi. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Kematian dan hidup seseorang tidak dilenyapkan melainkan hanya diubah, sebab dalam keadaan apapun kita selalu bersama Tuhan dan milik Tuhan. Itulah keyakinan gereja sejak awal mula. Sudah sejak awal mula gereja memiliki kebiasaan untuk mendoakan orang-orang yang telah meninggal dunia. Secara khusus gereja menyebut doa-doa untuk arwah, yakni perayaan Ekaristi, doa-doa, amal, dan karya olah kesalehan yang dianjurkan oleh gereja. Suasana dan semangat dasar perayaan liturgi untuk orang mati dalam gereja sangat diwarnai oleh iman dan pengharapan akan bangkitnya orang mati berkat pahala Tuhan Yesus Kristus.

Musik sangat erat hubungannya dengan misa gereja, karena madah lagu tersebut yang mendukung prosesi misa terlaksana. Salah satu perayaan ekaristi dalam gereja Katolik adalah Misa Requiem atau Misa untuk Orang Mati atau Misa Arwah. Masalah yang diangkat adalah (1) bagaimana struktur bentuk musik lagu-lagu peringatan Misa Arwah, (2) bagaimana pesan syair lagu-lagu tersebut. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui struktur bentuk musik dan pesan syair lagu peringatan misa arwah di Kerkof Mendut Paroki Santo Petrus Borobudur Kabupaten Magelang.

Metode yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Lokasi penelitian adalah di Kerkof Mendut Paroki Santo Petrus Borobudur Kabupaten Magelang. Sasaran penelitian ini adalah pada Struktur Bentuk Musik dan Syair Lagu Peringatan Misa Arwah. Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, wawancara dan dokumentasikan juga Teknik analisis data tektual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam lagu pembukaan yang berjudul Ya Tuhan Pandang HambaMu, menggunakan bentuk lagu A (ax) B (by). syair lagu ini sebagai ungkapan permohonan kepada Tuhan. Lagu yang kedua mengenai seruan tobat yang berjudul Kyrie, menggunakan bentuk A (ax) B (by) C (cz). Kemudian lagu untuk tanggapan Sabda yang berjudul Yang berteduh Pada Tuhan menggunakan bentuk lagu A (ax) A (ax) B (by) menceritakan tentang pengharapan kepada Tuhan. Kemudian lagu untuk persembahan, Ambillah Tuhan, menggunakan bentuk lagu A (ax) A (ax) b (by) A' (ax) yang menceritakan tentang kepasrahan diri kepada Tuhan. Untuk lagu Komuni, Pujian KepadaMu Tuhan, menggunakan bentuk lagu A (ax) B (by) A (ax) menceritakan tentang pengharapan kepada Tuhan. Sebagai lagu penutup, Syukur KepadaMu Tuhan, menggunakan bentuk lagu A (ax) A (ax) B (by) menceritakan sebagai rasa syukur kepada Tuhan.

Disarankan untuk menjadi acuan supaya merangsang timbulnya karya-karya baru lagu peringatan misa arwah. supaya lagu-lagu digereja diberi tanda birama yang jelas.